

## INTISARI

Asma adalah gangguan peradangan atau inflamasi kronis saluran napas yang melibatkan berbagai sel radang, yang mengakibatkan hipereaktivitas bronkus dengan berbagai sel radang. Akibat hipereaktivitas bronkus timbul gejala yang biasanya berhubungan dengan beratnya derajat hiperreaktivitas bronkus dan obstruksi napas yang reversibel baik secara spontan atau dengan pengobatan.

Asma diklasifikasikan berdasarkan atas etiologi dan pola waktu serangan. Serangan asma timbul biasanya karena ada faktor pemicu, misalnya alergen, infeksi, olah raga, obat-obatan, emosi dan lainnya.

Gejala pasien dengan asma berupa wheezing atau mengi, sesak napas, dan beberapa alergi lainnya.

Diagnosis asma dapat ditegakkan melalui riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan penunjang lainnya.

Terapi asma disesuaikan dengan keadaan penderita baik dalam serangan yang akut, kronik atau dalam keadaan status asmatikus. Sesuai dengan patofisiologi asma masa kini, maka pengobatan dengan menggunakan antiinflamasi menjadi lebih penting dan penggunaan bronkodilator ditujukan untuk pengobatan simptomatis.

Perlunya kerjasama dan peran aktif antara dokter, penderita dan keluarga penderita dalam menangani dan mengontrol pengobatan asma. Selain itu keberhasilan pengobatan juga ditentukan oleh efektifitas obat, cara dan dosis pemberian obat serta efek samping dari obat tersebut.

## ABSTRACT

Asthma is characteristic by inflammation, reversibel airway obstruction, and increased airway responsiveness to various stimuli. Asthma's are classified by their etiology and the time patterns of their attacks. The asthma attack usually emerges due to the presence of triggering factors, such as allergens, infection, sports, drugs, emotional conditions, and others.

The symptoms shown by the patient are coughing, wheezing, difficulty of breathing, and suffocating feeling, and other forms of allergies. Asthma diagnosis can be conducted through the patient's history, physical, laboratory, and other additional checks.

Asthma therapies are administered in accordance with the patient's conditions whether he or she has an acute or chronic attack or an asthmatic status. In line with the current asthma pathophysiology, therapy with anti-inflammatory agents is increasingly becoming important, whereas the usage of bronchodilator is aimed at symptomatic therapy or for short and subtle asthma.

Collaboration and active participation among physicians, patients and the patients' family is badly needed in handling and controlling asthma therapy. In addition, drug efficacy, procedure and dosage of drug administration as well as drug side effects are also determining factors of successful therapy. The better controlled asthma...